
ummihasca

H U J A N

P U R N A M A

Kumpulan Prosa & Puisi

Penerbit
hasfa publishing

Hujan Purnama

H U J A N P U R N A M A

Oleh: ummihasca

Copyright © 2010 by ummihasca

Penerbit

Hasfa Publishing

<http://hasfapublishing.blogspot.com>

hasfapublishing@yahoo.com

Desain Sampul:

Hasfa

Ucapan Terimakasih:

Allah

Atas Cinta, Kasih Sayang & Inspirasi

My mom

Still learn to love u more

2 permata hatiku

Untuk kalian, aku (mestinya) ada

guru dan kekasihku

terimakasih tuk semua cinta dan pelajaran

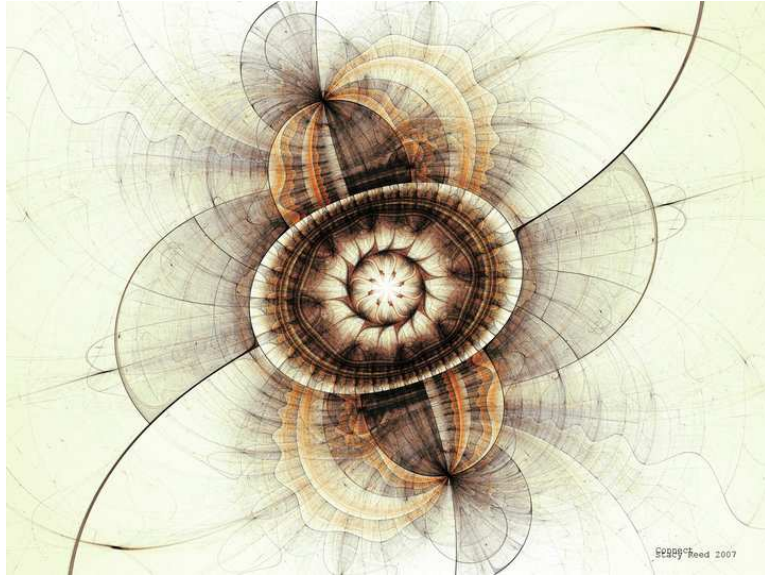
DAFTAR ISI

JUDUL

UCAPAN TERIMAKASIH

KUMPULAN PROSA

KUMPULAN PUISI



KUMPULAN PROSA

Hujan Purnama

MEMBENCI RINDU

Terlalu banyak cinta bisa membunuh, sayang. Sawah berbisik kepada hujan. Memang kemarin – kemarin ini ia begitu merindukannya. Seperti candu. Kering tanahnya memanggil –manggil kekasih yang lama tak juga datang.

“Dimana kamu sayang. Aku bisa gila bila kau tak juga mengunjungiku”

Sawah merintih perih. Terlalu lama menunggu membuatnya sungguh letih.

Dan ia tak tahu dimana hujan berada kemana hujan bersembunyi. Ditanyakannya pada pohon, pada langit, pada awan. Pada angin, pada pegunungan pada hutan. Tapi tak ada yang bisa memberikannya jawaban ataupun pengertian.

Sawah menunggu dalam diam dan tanda tanya. Hujan mengintipnya dari kejauhan. Sesungguhnya ia juga sangat merindukan sawah kekasihnya. Mereka telah

lama berpisah dan ini menyiksanya. Ia tahu kekasihnya membutuhkannya, ia tak ingin kekasihnya lama menunggu. Tapi ia tak sanggup dan tak mau jika ia menumpahkan kasih sayangnya sawah justru akan menderita. Kesadaran hujan akan hal ini menghalanginya untuk segera datang. Ia tak lihat hutan cukup kuat untuk menahan deras aliran yang akan disebabkan oleh curahnya. Ia tak lihat sungai cukup bersih untuk mengalirkan deras aliran cintanya. Ia tak lihat lagi pekarangan –pekarangan yang dulu turut menyerap cintanya . Dan itu akan membahayakan sawah, kekasih hatinya.

“Dimana kamu sayang. Aku sungguh merindukanmu” , sawah terus menerus merintih dalam kelam malam, dalam kabut pagi dalam terik siang hari. Hujan meragu ia juga tak kuat lagi menahan rindunya. Jadi apakah daya. Maafkan aku.

Hujan Purnama

HADIAH

Baru saja kemarin aku melalui Sabtu dan Ahad bahagia. Dzikir dan pengajian bersama jamaah AlKhidmah.. Hari-hari menjelang Ramadhan selalu istimewa, membawa aura kekhusyuan tersendiri.

Tapi entahlah, darimana asalnya, perlahan tapi pasti aku terserang ‘demam’.

Aku bahkan hanya mengenalnya di dunia maya, tapi kejeniusannya membiusku. Dan seperti panah, ia melesat dan hampir melumpuhkanku.

Hanya sebuah tetes kecil ternyata tetap saja bisa menimbulkan riak.

Alhamdulillah, kesadaranku membawaku kembali menuju kenyataan bahwa beliau memiliki pendamping. Dan kekonyolan yang tidak sehat ini harus dihentikan. Semua , alarm dan tombol kesadaran ini tak lepas dari Ramadhan yang sudah

hampir di depan pintu. Terimakasih Ramadhan.

Terimakasih Ya Rabb...

Menikmati kesyukuran atas apa yang Dia hadiahkan buat kita, hidayah dan Cinta. Berkali –kali kelalaian kita, tapi Dia ada setiap kita kembali. Dan hadiah istimewaNya, Ramadhan, menyediakan bagi kita tempat pencucian dan pembersihan debu – debu kita selama setahun.

Benar juga ucapan Baginda Rasulullah SAW , merupakan salah satu kecelakaan bila nafsu dituruti. Jadi sebaiknya melepaskan belenggunya sebelum dia menjerat kita . Dan euphoria Ramadhan sungguh membantu.

Semoga Ramadhan ini menjadi Ramadhan yang termanis daripada Ramadhan-Ramadhan sebelumnya, karena telah berusaha melewati halangan dan rintangan nafsu di dekat pintunya. Amin...

Allahumma Ballighna ilaa Ramadhan....

I really wanna run to you



KUMPULAN PUISI

MEMBENCI RINDU

hujan

larutkan candu

tidurkan aku

karena terjaga

tanpanya

gigil jiwa

hujan

larung racun

bangunkan aku

dalam bening

Hujan Purnama

BENDERA MERAH

mungkin

begitu banyak ruang di hatimu

namun

tak seharusnya buatku cemburu

toh

aku juga bukan penghuni resmi

hanya

seorang pemain cadangan

mungkin saja

di antara banyak pemain lainnya

begitu lihai permainanmu

tak seharusnya buat aku terbuai

pun begitu

aku tak hendak lari

tak hendak berdusta

kamu ada di sini

di hati

MERAH

sooner

or

later

i'll be brokenheart

kenapa dulu

kuijinkan kamu

tuk perkosa jiwaku

tuk setubuhi rasaku

maaf sayang

harus ada merah diantara marah

harus ada marah diantara merah

harus ada

tuk lengkapi

mozaik puisi kita

Hujan Purnama

DANCING IN THE MOONLIGHT

hei,purnama

kuukir janji

tuk bertemu purnamaku

purnama depan

takpeduli

apa aku akan cantik

apa aku akan indah

apa aku akan menarik

apa aku akan mempesona

karena nyata dan maya tidaklah sama

yang aku peduli

jumpaku dengan PurnamaNya

semoga

dalam pertaubatan paripurna

MASIH

jalanmu tak berujung
dan aku masih di persimpangan

sesaat aku sadar
sesaat kemudian aku sesat
pasti aku amnesia

salam rindumu benamkan aku

gigilkan aku
di palung nafsu

sesaat aku hina
sesaat kau rindukan
sesaat aku hampa
sesaat kau penuhkan

Hujan Purnama

sesaat kau menggigil
sesaat aku kau gigilkan

gigil

bugil

sesaat
sesat

ya Rohman ya Robb
ampuni kami ampuni kami ampuni kami
kami dzolim kami dzolim kami dzolim

ampuni kami ya Robb

birohmatika yaa arhamarroohimiin..

I'VE PROMISED

i've promised to not cry
to not sad
to not worry
to not sick
and i won't

i've promised
to stand by my consciousness
and i will

i've promised
to be glad
to be happy
to be true
and i will

i'm crazy enough
but i still alive